

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan yang digunakan untuk menjadi pedoman pada saat melaksanakan proses penelitian. Tujuannya adalah untuk menjadi pegangan bagi peneliti sehingga penelitian menjadi lebih jelas dan terstruktur (Sina, 2022). Syahrial dalam Azhari (2023), mengartikan desain penelitian sebagai rancangan kegiatan dengan pengumpulan, pengolahan, analisis, serta penyajian data yang dikerjakan dengan sistematis dan objektif dalam memecahkan suatu permasalahan.

#### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif dan analisis (Waruwu, 2023). Creswell dalam Murdiyanto (2020) mengartikan pendekatan kualitatif dengan suatu proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menganalisis suatu fenomena sosial atau permasalahan manusia.

Pendekatan kualitatif dianggap paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini dikarenakan untuk mengetahui dan memahami lebih mendalam bagaimana implementasi kesetaraan gender di lingkungan pekerjaan di PT. PC. Proses penelitian kualitatif mengharuskan peneliti untuk menyusun pertanyaan serta prosedur sebagai bahan, sehingga peneliti perlu terjun langsung ke lapangan untuk menemukan informasi lebih dalam dan rinci mengenai fenomena yang diteliti.

#### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang diaplikasikan pada proses eksplorasi, pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil guna menjawab pertanyaan penelitian atau memperoleh tujuan dari penelitian (Azhari, 2023). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memaparkan atau menggambarkan suatu gejala, kejadian, atau fakta

dengan sistematis dan akurat terkait sifat dari populasi maupun daerah tertentu secara apa adanya (K, 2018).

Penggunaan metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan realita kejadian, yaitu implementasi kesetaraan gender di lingkungan pekerjaan PT. PC dilihat dari indikator akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat secara apa adanya tanpa manipulasi atau perlakuan lain terhadap temuan data lapangan. Adapun data yang akan dikumpulkan adalah kata-kata serta gambar hasil dari observasi dan wawancara bersama informan, yaitu HR assistant manager serta pekerja laki-laki dan perempuan yang cocok dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

## **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan merupakan individu yang memiliki peran pada proses penelitian dan berkontribusi atas pemberian informasi-informasi yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian didasarkan pada apa yang mereka ketahui atau alami. Dalam mencari fakta yang dibutuhkan oleh peneliti, maka peneliti akan mencari data-data yang dibutuhkan kepada informan yang dibagi kepada dua jenis informan, yakni informan pokok dan informan pendukung.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memperoleh partisipan. *Purposive sampling* adalah suatu teknik yang menentukan sampel dari sejumlah populasi didasarkan pada sifat, ciri, atau karakteristik tertentu dari populasi. Penentuan sampel ini didasarkan pada tujuan dari penelitian (Abubakar, 2021).

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, peneliti dapat menentukan kriteria dari sampel. Pemilihan teknik *purposive sampling* sangat cocok pada penelitian ini dikarenakan peneliti telah menentukan kriteria tertentu untuk partisipan atau informan pada penelitian ini. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui bagaimana implementasi kesetaraan gender di lingkungan pekerjaan PT. PC. Oleh karenanya, yang dipilih adalah individu yang dapat menjawab atau memberi informasi

yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan pengalaman dari individu tersebut. Adapun kriteria partisipan pokok yang peneliti tentukan adalah sebagai berikut:

1. Pekerja perempuan dan laki-laki yang bekerja di PT. PC
2. Bekerja lebih dari 5 tahun
3. Sudah menikah (berkeluarga)

Kemudian, kriteria untuk partisipan pendukung pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan perusahaan/departemen atau pihak yang memiliki wewenang dalam mengontrol atau mengawasi pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja

Partisipan pokok yang dibutuhkan oleh peneliti sebanyak 4 orang pekerja perempuan dan 4 orang pekerja laki-laki dari perwakilan bagian pekerjaan (departemen) yang ada di PT. PC, yakni departemen *Warehouse*, *General Affair*, *Packing*, dan *Office*. Sementara untuk partisipan pendukung dalam penelitian ini sebanyak 1 orang, yaitu *HR assistant manager*.

### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, penentuan lokasi penelitian menjadi tahap yang amat penting karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian, objek dan tujuan telah diputuskan, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian (Wibawa et al., 2022). Lokasi pada penelitian ini adalah PT. PC yang terletak di Kabupaten Sumedang. Peneliti tertarik untuk mengambil lokasi penelitian tersebut dikarenakan PT tersebut banyak merekrut pekerja laki-laki karena konstruksi sosial yang telah membuat pekerjaan di PT. PC tersebut lebih cocok untuk laki-laki, sehingga peneliti ingin mengamati lebih mendalam bagaimana implementasi kesetaraan gender di lingkungan PT. PC.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan mengenai fakta-fakta yang peneliti butuhkan. Peneliti menggunakan teknik observasi non partisipatif dimana peneliti melakukan observasi namun tidak melibatkan diri pada rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh subjek dalam hal ini buruh di PT. PC (Abubakar, 2021). Pada tahapan ini peneliti akan melakukan observasi demi memperoleh data mengenai kondisi dari objek yang diteliti. Sebelumnya, peneliti telah mendatangi lokasi penelitian, yaitu PT. PC untuk melakukan perizinan sekaligus observasi demi mengetahui gambaran objek penelitian serta gambaran singkat dari akses, partisipasi, kontrol, dan juga manfaat yang didapat oleh pekerja di PT. PC.

#### 3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara komunikasi yang dilakukan dua pihak, yakni (1) pewawancara dalam hal ini peneliti yang mengajukan pertanyaan dan (2) terwawancara atau narasumber yang memberikan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti (Murdiyanto, 2020). Wawancara dapat dilaksanakan secara tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan media lain, seperti smartphone dan media sosial.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam kepada informan untuk mendapatkan data yang tidak didapatkan oleh peneliti pada saat observasi. Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur, yakni peneliti mempersiapkan pertanyaan inti dengan indikator akses, partisipasi, kontrol, dan juga manfaat sesuai rumusan masalah sebagai kebutuhan penelitian kepada buruh dan pimpinan perusahaan atau divisi di PT. PC, kemudian dari pertanyaan inti tersebut dapat berkembang sejalan dengan proses wawancara dan jawaban dari informan. Dalam prosesnya, peneliti akan melakukan wawancara secara tatap muka dan melalui smartphone menggunakan fitur *free call* maupun

*video call* dan pesan suara dengan para informan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti akan membuat janji terlebih dahulu dengan para informan, setelah ada kesepakatan waktu dan tempat, peneliti akan mendatangi (wawancara *face to face*) atau menghubungi (wawancara daring) informan. Wawancara akan dilakukan pada rentang bulan Juli tahun 2024 dengan masing-masing informan sebanyak 2 kali untuk mendapatkan data yang jelas dan terperinci hingga menemukan titik kejenuhan data penelitian.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan proses pembuktian yang berdasarkan pada berbagai jenis sumber, baik itu lisan, tulisan, atau gambaran. Pada sebuah penelitian, dokumentasi menjadi pelengkap penelitian, sehingga akan didapatkan sebuah hasil yang akurat. Pengumpulan dokumen dapat berasal dari informan, pejabat pemerintah, atau sumber lainnya. Studi dokumentasi ini berkenaan dengan keadaan yang sebenarnya pada tempat penelitian sebagai tanda bukti yang kuat atas keabsahan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, pada tahap wawancara, peneliti akan melakukan dokumentasi menggunakan *smarthphone* melalui fitur rekaman suara. Selain itu peneliti akan mengumpulkan dokumentasi berupa deskripsi umum mengenai perusahaan serta wawancara bersama informan yaitu pekerja dan pimpinan perusahaan atau divisi di PT. PC sebagai bukti yang sah peneliti pada penelitian ini. Pada wawancara yang dilakukan secara daring peneliti akan mengumpulkan bukti wawancara dengan fitur *screenshot*.

### **3.4 Analisis Data**

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti sesudah data terkumpul, diolah sedemikian rupa hingga pada kesimpulan. Analisis data merupakan proses dalam mencari serta menyusun data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan lainnya secara

sistematis, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami dan hasil dari temuan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing verification*). Analisis data dilakukan secara interatif dan dilakukan secara terus menerus hingga rampung dan data sudah dianggap jenuh (Murdiyanto, 2020). Kemudian, teknik analisis data tersebut akan diolah sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian implementasi kesetaraan gender di lingkungan pekerjaan PT. PC.

### **3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data menjadi tahapan pertama dalam menganalisis data. Reduksi data merupakan tahapan dalam memilah hal pokok, menggolongkan, membuang data yang tidak dibutuhkan, menyusun data dari wawancara, observasi, atau dokumentasi, dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu kemudian dilakukan pemeriksaan data kembali serta mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi, maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat, sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian. Dapat disimpulkan bahwasanya pada proses ini data akan disederhanakan agar sesuai dengan kebutuhan (N. Harahap, 2020).

Dalam tahap ini, peneliti akan mereduksi data dengan memilah data yang berkenaan dengan kesetaraan gender di lingkungan pekerjaan PT. PC menggunakan indikator akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang sebelumnya telah didapatkan dari proses observasi di lapangan, wawancara dengan pekerja dan HR assistant manager sebagai inorman, dan studi dokumentasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung, sehingga akan mempermudah dalam penyajian data-data tersebut.

### **3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data berhasil direduksi, tahapan selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan agar peneliti lebih mudah untuk menganalisis data yang telah didapatkan dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif, proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk narasi, bagan, *flowchart*, dan lain sebagainya (Murdiyanto, 2020). Untuk menyajikan data pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan narasi dari data yang telah direduksi, seperti temuan dari wawancara mendalam dan observasi terkait implementasi kesetaraan gender di PT. PC.

### **3.4.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*)**

Tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah data-data diolah dengan proses reduksi dan penyajian data, sehingga akan menghasilkan informasi yang mendalam (Zahra, 2023). Pada penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal, namun juga memungkinkan tidak dikarenakan pada penelitian kualitatif masalah serta rumusan masalah sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan (Murdiyanto, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti akan menyimpulkan hasil temuan bagaimana implementasi kesetaraan gender di PT. PC.

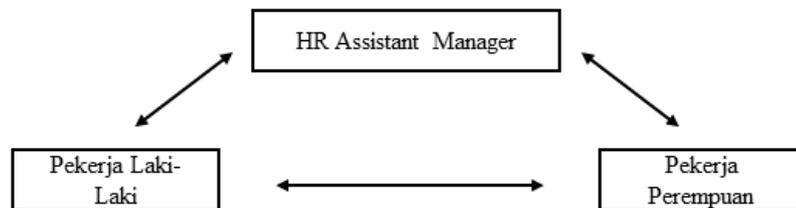
## **3.5 Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, agar data penelitian bisa dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka uji keabsahan data perlu dilakukan. Adapun teknik pengujian keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik.

### **3.5.1 Triangulasi Sumber Data**

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Pada penelitian ini, proses triangulasi dilakukan pada informasi yang didapatkan dari informan terkait.

**Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Data**

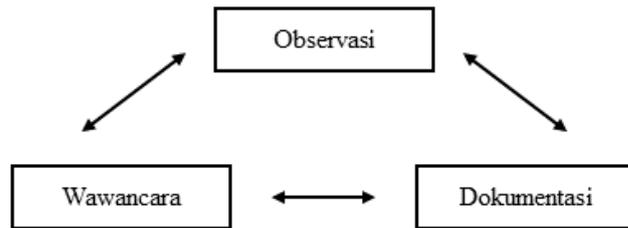


Sumber: Dimodifikasi dari Sugiyono (2024), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

### 3.5.2 Triangulasi Teknik Pengumpul Data

Triangulasi teknik pengumpul data merupakan salah satu cara untuk mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda, misalnya data bisa didapatkan dengan wawancara, kemudian dicek menggunakan observasi dan dokumentasi, sehingga keabsahan data dari penelitian dapat dianggap akurat/kredibel. Apabila data yang dihasilkan berbeda-beda dengan ketiga teknik pengujian keabsahan data tersebut, maka pebeliti perlu melakukan wawancara lebih lanjut sampai didapatkan data yang jenuh, sehingga dapat dipastikan data mana yang dianggap benar atau bisa saja semua data benar namun berbeda dikarenakan sudut pandangnya berbeda-beda (Murdiyanto, 2020). Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi lapangan dan melakukan wawancara dengan para informan, yakni pekerja dan pimpinan perusahaan atau divisi di PT. PC berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, yang kemudian menghasilkan dokumentasi berupa rekaman suara yang diolah menjadi catatan lapangan terkait implementasi kesetaraan gender di PT. PC. Adapun triangulasi sumber dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik Pengumpul Data**



Sumber: Dimodifikasi dari Sugiyono (2024), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.